

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *financial distress*, komisaris independen dan *thin capitalization*. Ada 45 perusahaan pertambangan sektor *basic materials* selama lima tahun (2017-2021) yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Temuan yang diperoleh dari penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda dan data panel, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. *Financial distress* akan berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021. Perusahaan dengan tingkat *financial distress* yang tinggi juga akan meningkatkan jumlah *tax avoidance*.
2. Komisaris independen akan berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021. Jumlah komisaris independen dalam suatu organisasi dapat memprediksi seberapa besar *tax avoidance* yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Semakin banyak komisaris independen yang dimiliki perusahaan maka akan beroperasi lebih hati-hati di bawah pengawasan manajemen yang lebih ketat, terutama ketika memutuskan untuk mencegah pajak terhadap pelaporan keuangannya.
3. *Thin capitalization* berberkontribusi terhadap *tax avoidance* perusahaan bagian pertambangan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021. Hal ini ditunjukkan oleh beban bunga perusahaan akan meningkat sebanding dengan *thin capital*, yang pasti akan menggerus pendapatannya dan menurunkan jumlah pendapatan pajak yang harus dibayar. Semakin besar nilai *thin capitalization*, semakin besar kemungkinan bisnis akan menggunakan utang sebagai mayoritas pendanaannya

4. Secara simultan *financial distress*, komisaris independen, dan *thin capitalization* berkontribusi terhadap *tax avoidance*. Upaya dalam melakukan penghindaran pajak dapat dikatakan sah apabila mengikuti arahan, peraturan, dan disiplin sesuai dengan hukum. Laporan keuangan juga dapat memungkinkan menentukan pilihan yang tepat, menentukan informasi yang ditawarkan lebih berharga untuk pengambilan keputusan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terjadi selama penelitian ini dilakukan diantaranya:

1. Populasi penelitian yang digunakan hanya perusahaan pertambangan yang termasuk ke dalam sektor *basic materials*.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel karena perusahaan tersebut tidak menyediakan data penelitian dengan lengkap.
3. Variabel dalam penelitian yang dapat dilihat melalui nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,5346, menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan 53,46% variasi dalam variabel dependen Y. Sedangkan 46,54% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Oleh karena itu, masih banyak variabel yang memungkinkan memiliki pengaruh lebih besar terhadap *tax avoidance*.

## 5.3. Saran

Rekomendasi berikut untuk peneliti lain didasarkan pada temuan dan keterbterhadapan penelitian, yaitu :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel pada bidang selain industri. Periode pengamatan yang lebih lama dapat digunakan oleh para peneliti , yang dapat menghasilkan hasil yang berbeda.

2. Calon peneliti dapat membandingkan bisnis dari dua industri berbeda selama periode waktu tertentu. Misalnya perusahaan di bagian keuangan, real estate, dan real estate, misalnya, bersama dengan bisnis infrastruktur dan transportasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*)

